

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh di latar penelitian, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

##### **1. Pelibatan dan Pemberdayaan Pegawai dalam Implementasi**

##### **Manajemen Mutu Terpadu di SMK Negeri 48 Jakarta**

Implementasi Manajemen Mutu Terpadu yang diterapkan oleh SMK Negeri 48 Jakarta melalui Pelibatan dan pemberdayaan pegawai dalam penerapannya setiap kebijakan yang diambil oleh kepala sekolah selalu melibatkan guru, staff dan komite. Guru dan staff diberikan kebebasan bertanggung jawab dalam mengeluarkan pendapatnya serta alasan yang kuat mengapa pendapat tersebut disampaikan. Tidak hanya kebebasan dalam mengeluarkan pendapat, guru dan staff juga diberikan kebebasan dalam mengerjakan pekerjaan mereka secara kreatif, dimana guru diberikan keleluasaan untuk menuangkan ide mereka dalam mengatur jalannya kegiatan pembelajaran sesuai dengan cara mereka masing masing pemberdayaan yang diberikan oleh sekolah kepada guru maupun staff

yaitu memberikan kesempatan mereka untuk mengembangkan kompetensi mereka melalui pendidikan dan pelatihan.

## **2. Kerja Sama Tim dalam Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di SMK Negeri 48 Jakarta**

Implementasi Manajemen Mutu Terpadu yang diterapkan oleh SMK Negeri 48 Jakarta melalui kerja sama tim dalam upaya penerapan manajemen mutu terpadu dijalankan dengan strategi yaitu menyatukan tujuan dalam tim dengan cara mengadakan rapat guna menjalin komunikasi yang baik dan efektif dengan semua personil, saling mendukung dalam melakukan pekerjaan. Bentuk kerjasama tim yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan guru/staff yaitu pembuatan dan pelaksanaan program sekolah, saling membantu dalam memecahkan masalah seperti pembuatan kesepakatan dalam tim dan menaatinya, membagi tugas dan tanggung jawab secara adil dan sesuai dengan tupoksinya. Tugas dan tanggung jawab dibagi berdasarkan pengetahuan dan kemampuan guru dan staff.

Komunikasi yang terjalin dalam tim sesuai dengan apa yang diharapkan. Strategi yang dilakukan oleh sekolah guna menciptakan iklim yang baik dalam tim adalah dengan melakukan pendekatan personal dan juga selalu menjalin komunikasi yang baik antar personil sekolah, mempunyai rasa menghargai dan saling tolong menolong.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang diutarakan di atas dapat berimplikasi pada beberapa hal yaitu pelibatan guru dan staff dalam pengambilan keputusan menjadikan suatu kebijakan yang mufakat, karena guru dan staff dianggap mengetahui apa saja yang menjadi kebutuhan sekolah, hal ini berimplikasi pada guru dan staff, mereka merasa dihargai dan diakui keberadaannya disekolah. Pengembangan kompetensi pegawai yang dilaksanakan sekolah melalui pendidikan dan pelatihan juga sangat berpengaruh pada meningkatnya kompetensi dan kinerja guru dan staff, dimana guru dan staff merasa lebih percaya diri ketika melakukan pekerjaannya. Hal ini juga berimplikasi pada meningkatnya pelayanan prima yang diberikan oleh sekolah kepada siswa yang kemudian dapat menjadikan SMK Negeri 48 menjadi sekolah yang unggul.

Selanjutnya kerja sama tim merupakan salah satu usaha dalam penerapan manajemen mutu terpadu di SMK Negeri 48. Kerjasama tim menciptakan kesatuan dan koordinasi yang baik dalam memberikan layanan akademik yang berkualitas. Strategi yang dilakukan dalam menyatukan tujuan dalam tim yaitu dengan mengadakan rapat menjalin komunikasi yang baik dan efektif dengan semua personil, saling mendukung dalam melakukan pekerjaan. Bentuk kerjasama tim yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan

guru/staff yaitu pembuatan dan pelaksanaan program sekolah, saling membantu dalam memecahkan masalah seperti pembuatan kesepakatan dalam tim dan menaatinya, membagi tugas dan tanggung jawab secara adil dan sesuai dengan tupoksinya berimplikasi pada pekerjaan yang dilakukan oleh guru dan staff dapat berjalan dengan baik sehingga program dan kebijakan yang dibuat oleh sekolah dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

## **C. Saran**

### **1. Kepala Sekolah**

Sebaiknya sekolah mengadakan pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan disekolah tidak hanya kepada guru tetapi juga kepada staff agar mampu meningkatkan pelayanan sekolah. Karena tata usaha adalah suatu bagian penting dalam memberikan pelayan kepada pelanggan disekolah yaitu siswa. Dengan diadakannya pelatihan untuk staff diharapkan dapat lebih meningkatkan mutu sekolah. Sehingga visi sekolah “Meningkatkan pelayanan prima untuk memenuhi kepuasan pelanggan” dapat tercapai.